

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan alat analisis *SmartPLS 3.0*, maka dapat disimpulkan untuk penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kerapuhan keuangan rumah tangga yang berarti bahwa rumah tangga di kelurahan Pondok Labu sangat rentan terhadap kerapuhan keuangan rumah tangga. Masa pandemi *Covid-19* ini membuat rumah tangga di kelurahan Pondok Labu mengalami banyak kesulitan dalam finansial, terlebih lagi mayoritas kepala keluarga di kelurahan Pondok Labu memiliki penghasilan yang dikategorikan rendah dan memiliki tanggungan yang banyak. Hal ini mengakibatkan rumah tangga di kelurahan Pondok Labu memilih berhutang karena beberapa alasan, diantaranya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, modal untuk membangun usaha, menunjang konsumsi lain, serta membiayai investasi lainnya. Selain itu, berhutang untuk investasi bidang pendidikan, misalnya pendidikan untuk anak dan kesehatan. Hasil untuk variabel hutang sesuai dengan hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu hutang berpengaruh terhadap kerapuhan keuangan rumah tangga.
- b. Tabungan Kesiapsiagaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kerapuhan keuangan rumah tangga yang berarti rumah tangga di kelurahan Pondok Labu memiliki kesadaran dalam menabung yang dapat mengurangi resiko terjadinya kerapuhan keuangan rumah tangga. Variabel tabungan kesiapsiagaan ini memiliki dampak positif terhadap resiko kerapuhan keuangan, artinya tabungan kesiapsiagaan memiliki peran untuk mengatasi kerapuhan keuangan rumah tangga terlebih di masa pandemi *Covid-19* saat ini. Kesadaran rumah tangga di kelurahan Pondok Labu pada situasi saat ini membuat mereka memiliki rencana dalam peningkatan tabungan. Hasil untuk variabel tabungan kesiapsiagaan sesuai dengan hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu tabungan kesiapsiagaan berpengaruh terhadap kerapuhan keuangan rumah tangga.



- c. Sosial Demografi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kerapuhan keuangan rumah tangga yang berarti faktor sosial demografi pada kepala keluarga di kelurahan Pondok Labu seperti pendapatan, pendidikan, usia, beban pengasuhan anak, jumlah tanggungan, dan status pekerjaan membuat rumah tangga tersebut rentan akan resiko terjadinya kerapuhan keuangan rumah tangga dan meningkatkan ketidaksetaraan gender yang ada pada kerapuhan keuangan di masa pandemi *Covid-19*. Hasil untuk variabel sosial demografi sesuai dengan hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu sosial demografi berpengaruh terhadap kerapuhan keuangan rumah tangga.

## V.2 Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan yang telah dibuat, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah, sebagai berikut:

- a. Bagi Rumah Tangga Kelurahan Pondok Labu
  1. Dengan meningkatnya pandemi *Covid-19* saat ini yang membuat ekonomi keluarga semakin terpuruk, maka penulis menyarankan agar rumah tangga berupaya untuk mengelola keuangan keluarga dengan baik agar terhindar dari kerapuhan keuangan rumah tangga.
  2. Upaya yang dapat dilakukan bisa dengan cara menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk keperluan yang dibutuhkan saja dan diusahakan untuk tidak berhutang kepada pihak yang mempunyai kelebihan dana, sehingga disaat kondisi yang tidak terduga atau disaat kondisi *Covid-19* ini tidak terjadi penumpukan pembiayaan secara berlebihan.
  3. Rumah tangga di kelurahan Pondok Labu juga sebaiknya menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk menabung agar lebih berjaga-jaga di masa depan jika terjadi bencana seperti pandemi *Covid-19* saat ini.
  4. Bagi rumah tangga di kelurahan Pondok Labu dengan mayoritas usia muda hingga menengah agar memperbaiki pengelolaan keuangan keluarga, sehingga tidak dibebani oleh hutang, mengingat *Covid-19* saat ini semakin melonjak yang membuat keterpurukan ekonomi keluarga meningkat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan untuk menggunakan variabel yang lebih bervariasi dan terbaru, agar topik seputar kerapuhan keuangan rumah tangga dapat berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi dimasa yang akan datang. Apabila peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang juga sama dengan penelitian ini, sebaiknya peneliti harus lebih memperhatikan indikator pada setiap variabel dengan menyesuaikan dengan objek penelitian.